



PETA MUTU PENDIDIKAN

KABUPATEN TAPIN

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

**LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Dasar Hukum	7
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup.....	8
1.6 Kategori Capaian Nilai	8
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN.....	9
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin.....	9
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar	9
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tapin.....	11
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin.....	19
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama	19
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tapin.....	21
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN.....	29
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar	29
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu	29
3.1.1 Perbaikan Standar dan Indikator.....	41
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP.....	42
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu	42
3.2.2 Indikator yang perlu diperbaiki.....	52
BAB IV. REKOMENDASI	54
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tapin	54
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Tapin.....	59
BAB IV. PENUTUP.....	64

Lampiran

Daftar Gambar

Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Berdasarkan PMP Tahun 2018.....	9
Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tapin.....	9
Gambar 3. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018	10
Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2016 s.d. 2018	10
Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....	11
Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018	12
Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018	13
Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018	14
Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018	15
Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....	16
Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....	17
Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....	18
Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tapin Berdasarkan PMP Tahun 2018.....	19
Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tapin	19
Gambar 15. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018	20
Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tapin Tahun 2016 s.d. 2018.....	20
Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018	21
Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018	22
Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018	23
Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018	24

<i>Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	25
<i>Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	26
<i>Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	27
<i>Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	28

Daftar Tabel

<i>Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tapin</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 2. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 3. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 4. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 5. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 6. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 7. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 8. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 9. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 10. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 11. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 12. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 13. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 14. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 15. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 16. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 17. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 18. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018.....</i>	<i>31</i>

<i>Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	31
<i>Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	32
<i>Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	34
<i>Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	38
<i>Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	40
<i>Tabel 26. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	41
<i>Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	42
<i>Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	43
<i>Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	45
<i>Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	45
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	46
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	48
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	50
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	51
<i>Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018</i>	52

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten/kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

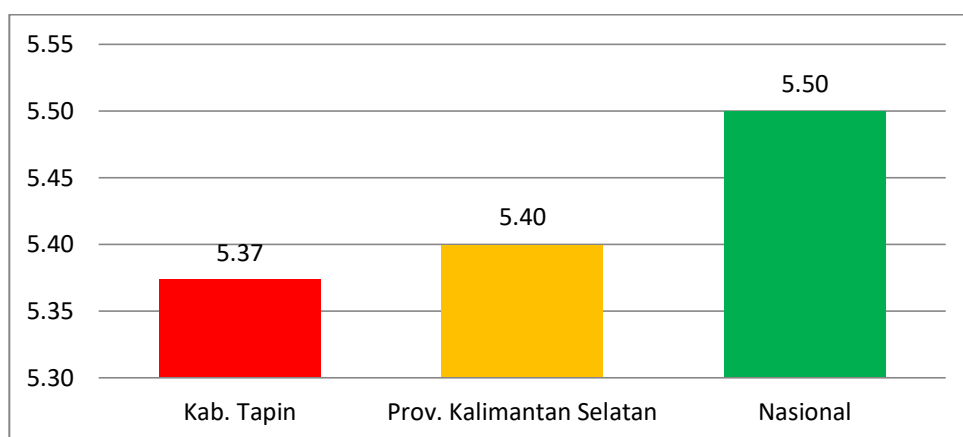
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tapin, Provinsi, dan Nasional

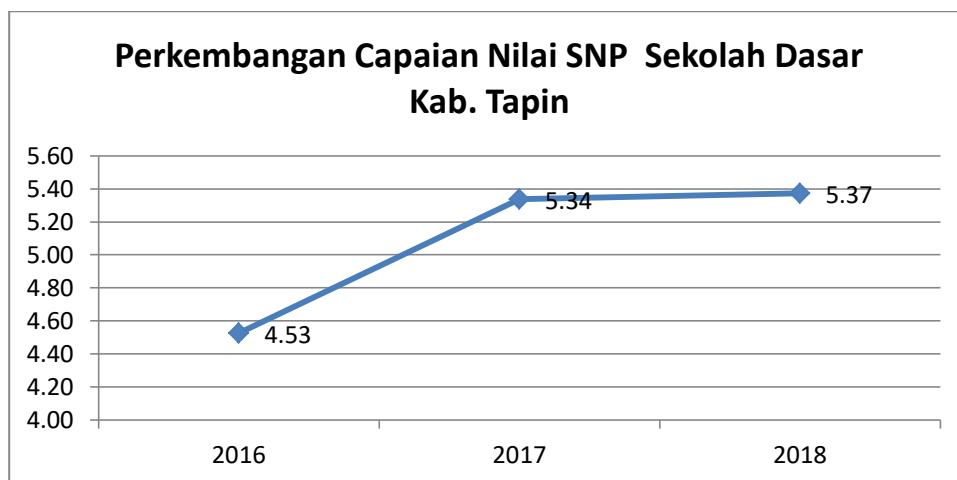
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tapin dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tapin

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tapin tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tapin

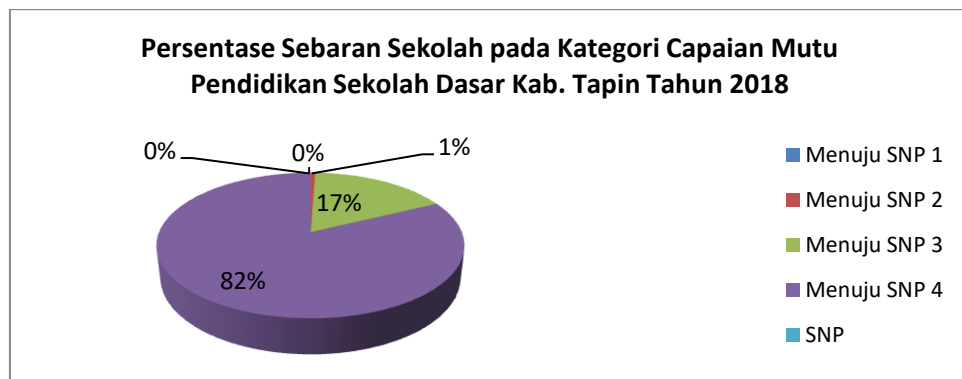
c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tapin

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tapin sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tapin

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	2	2	0
2	Menuju SNP 2	4	0	1
3	Menuju SNP 3	158	59	30
4	Menuju SNP 4	11	113	143
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	175	174	174

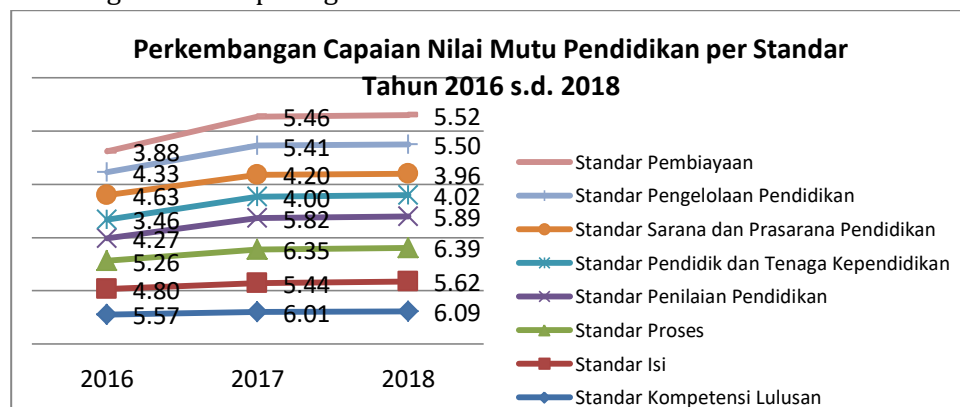
Sedangkan Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tapin sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 3. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SD Kabupaten Tapin mulai 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

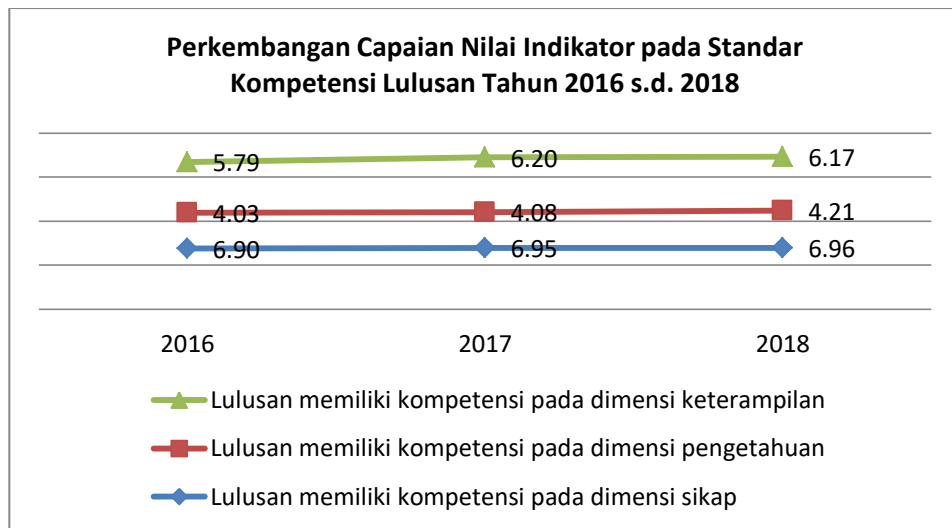


Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tapin

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 2. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	0	2	171	174
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	74	60	20	17	171
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	6	148	19	173

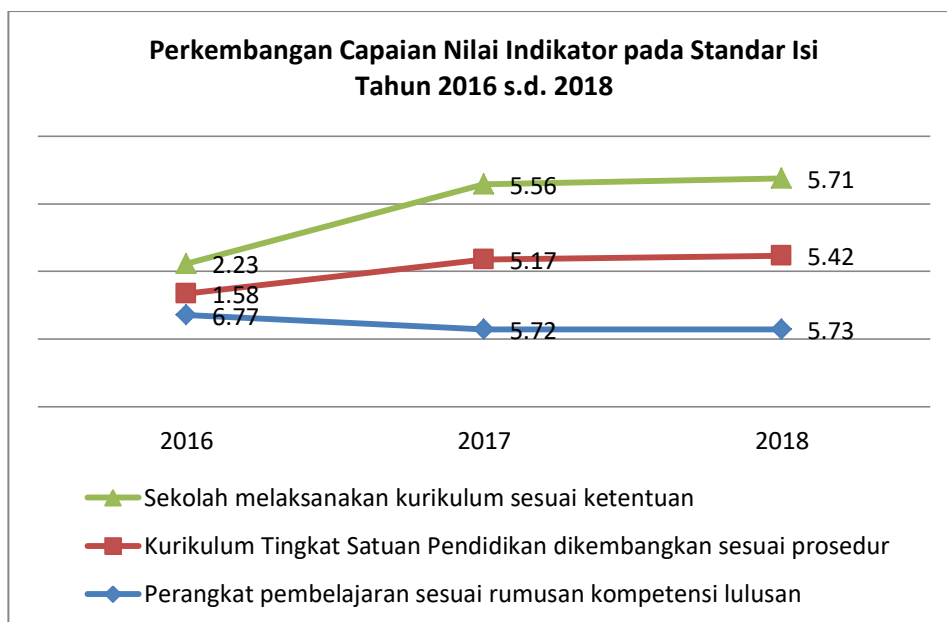
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 3. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	4	25	127	17	173
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	1	58	103	11	173
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	3	170	1	174

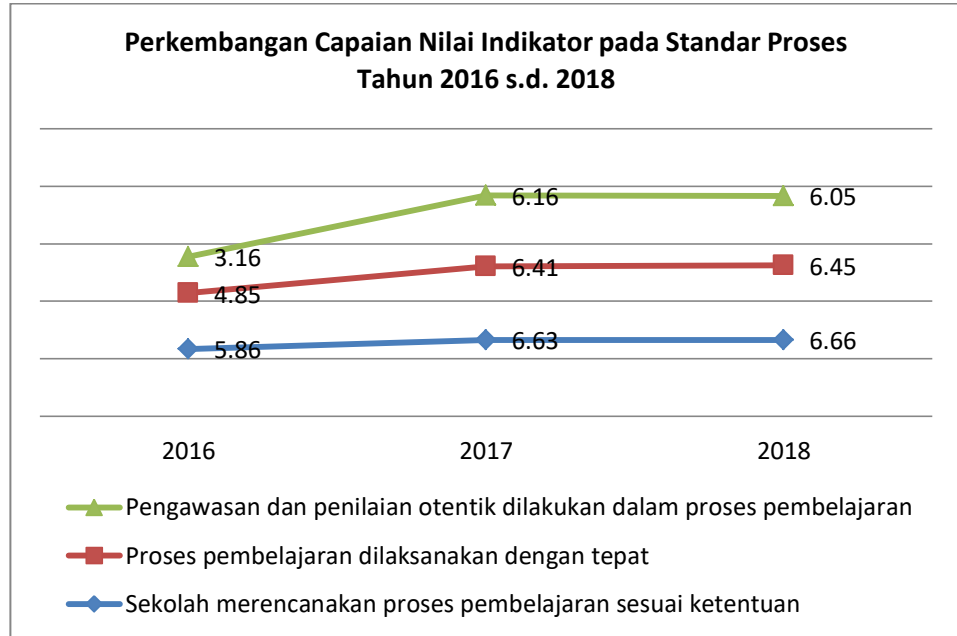
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 4. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	80	93	173
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	111	63	174
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	2	14	118	39	173

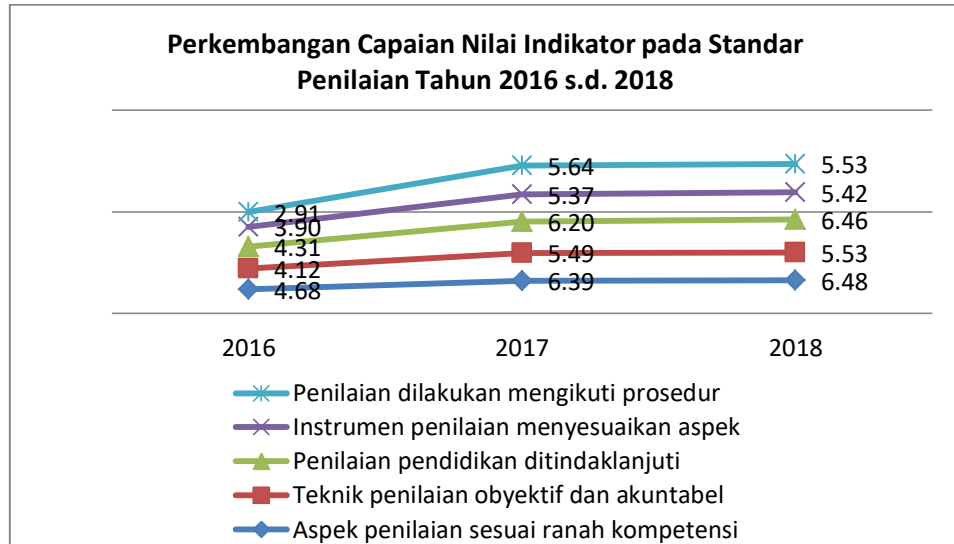
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 5. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	2	76	95	173
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	14	41	84	33	173
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	7	79	87	173
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	23	36	76	37	173
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	29	136	8	173

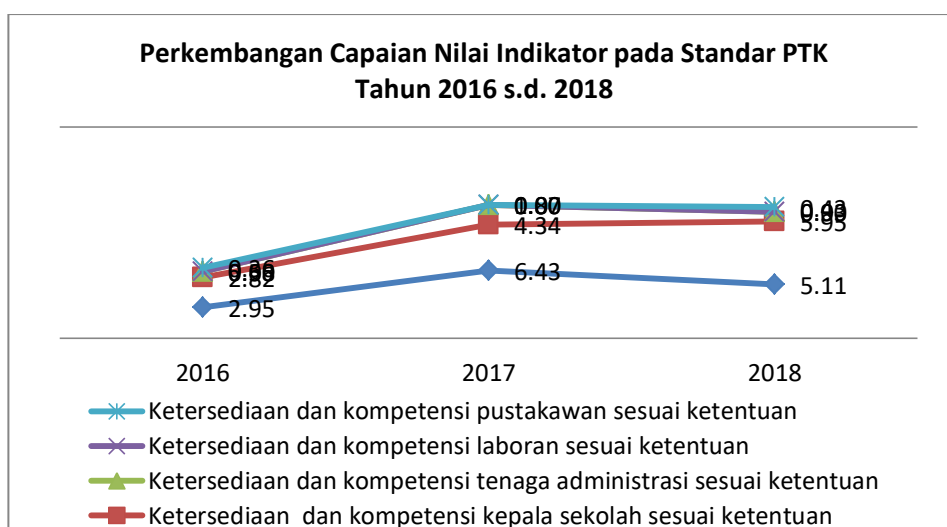
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 6. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	9	57	108	0	174
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	1	8	16	110	39	174
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	153	21	0	0	0	174
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	174	0	0	0	0	174
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	168	5	1	0	0	174

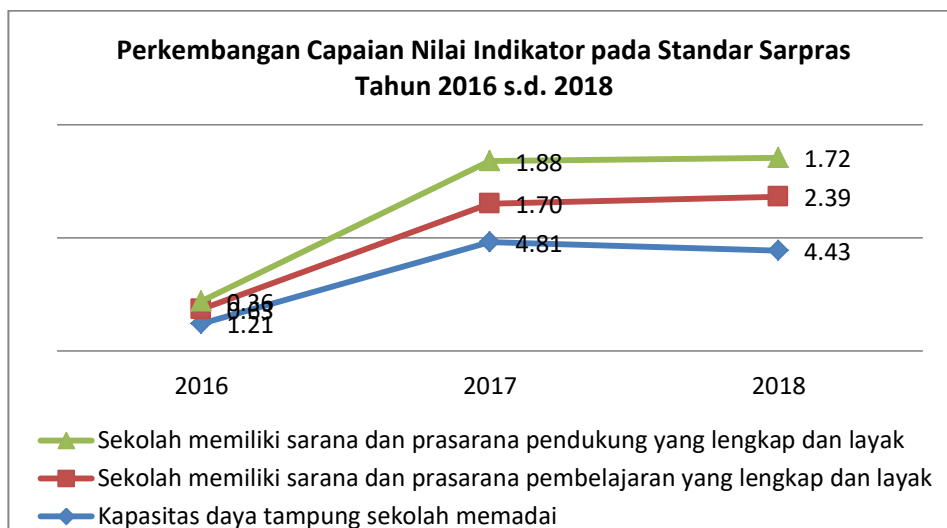
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 7. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	12	157	5	0	174
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	32	141	1	0	0	174
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	121	53	0	0	0	174

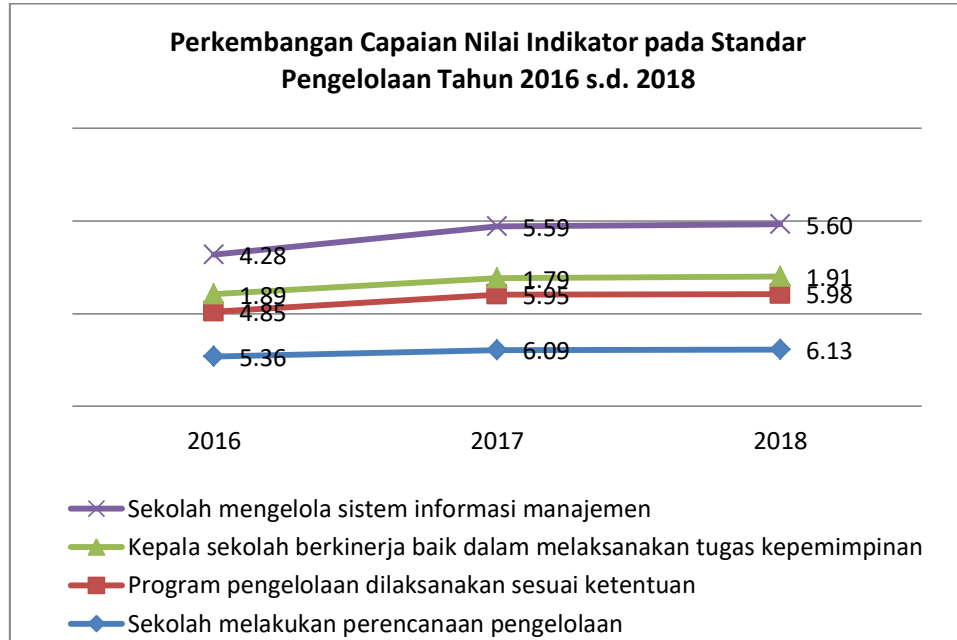
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 8. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	2	16	111	44	173
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	1	6	143	24	174
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	120	54	0	0	0	174
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	4	21	22	73	53	173

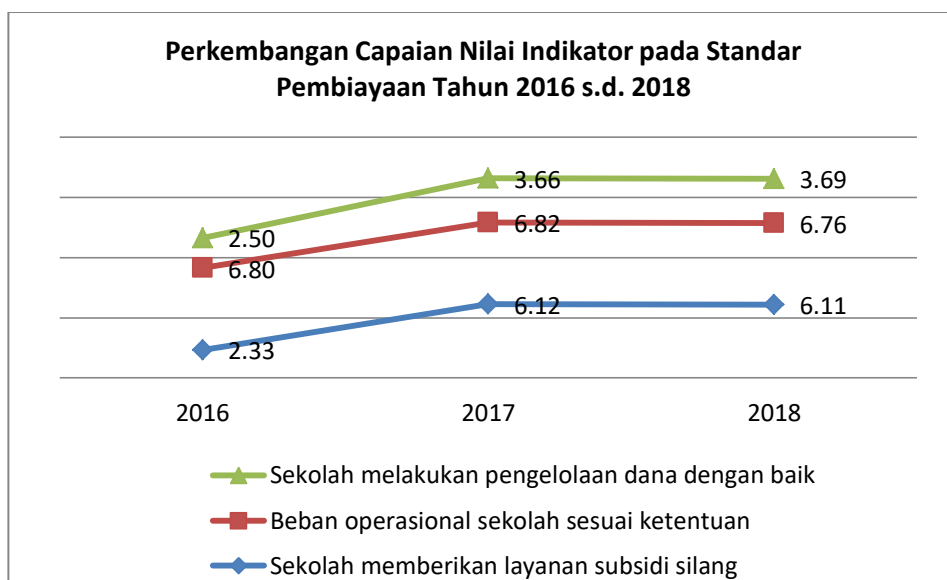
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 9. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	33	0	0	141	174
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	5	3	14	152	174
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6	72	94	1	1	174

Keterangan:

M : Menujun SNP

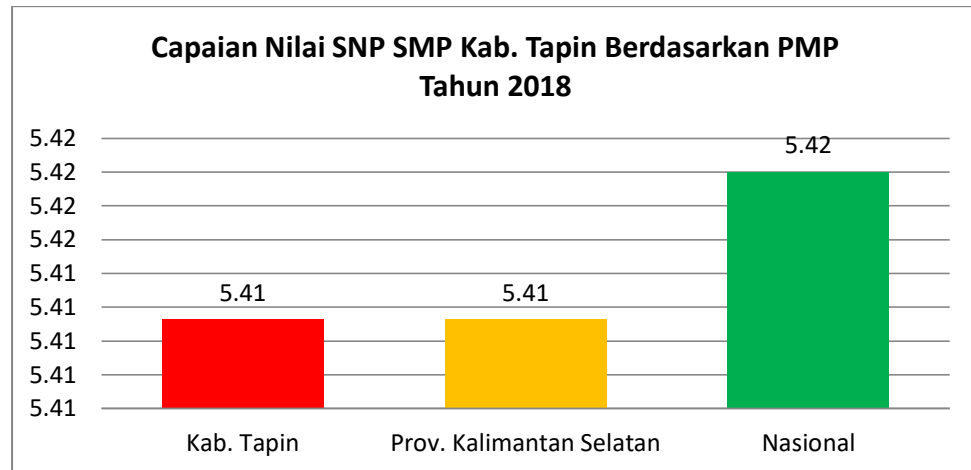
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tapin, Provinsi, dan Nasional

Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tapin Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tapin

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



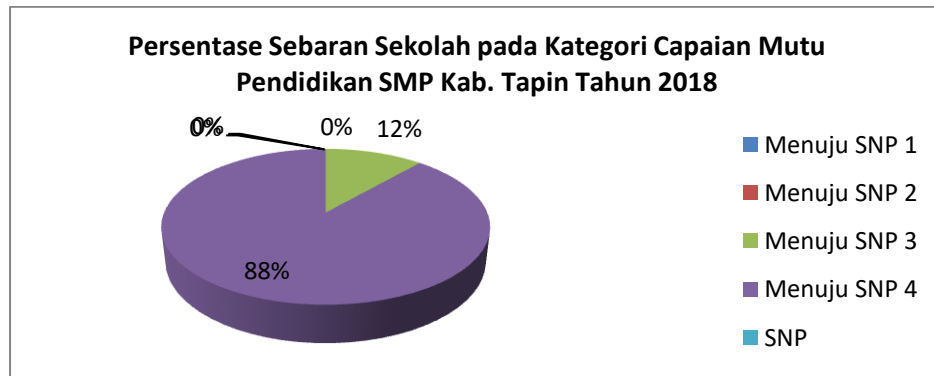
Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tapin

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tapin

Tabel 10. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

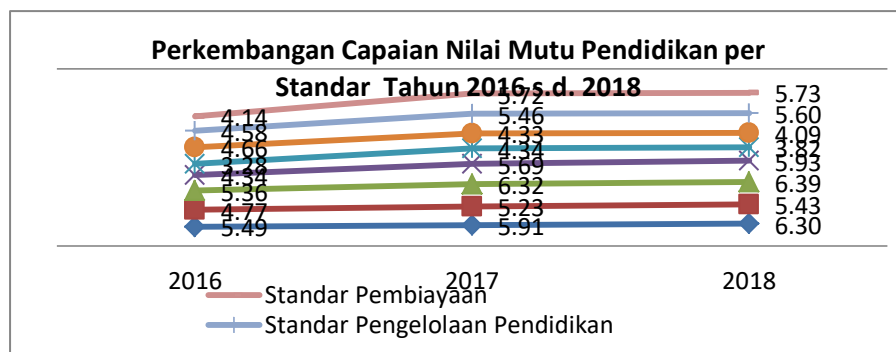
No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	4	0	0
2	Menuju SNP 2	0	0	0
3	Menuju SNP 3	20	7	3
4	Menuju SNP 4	2	19	23
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	26	26	26

Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 15. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tapin Selama 3 Tahun Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tapin mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut

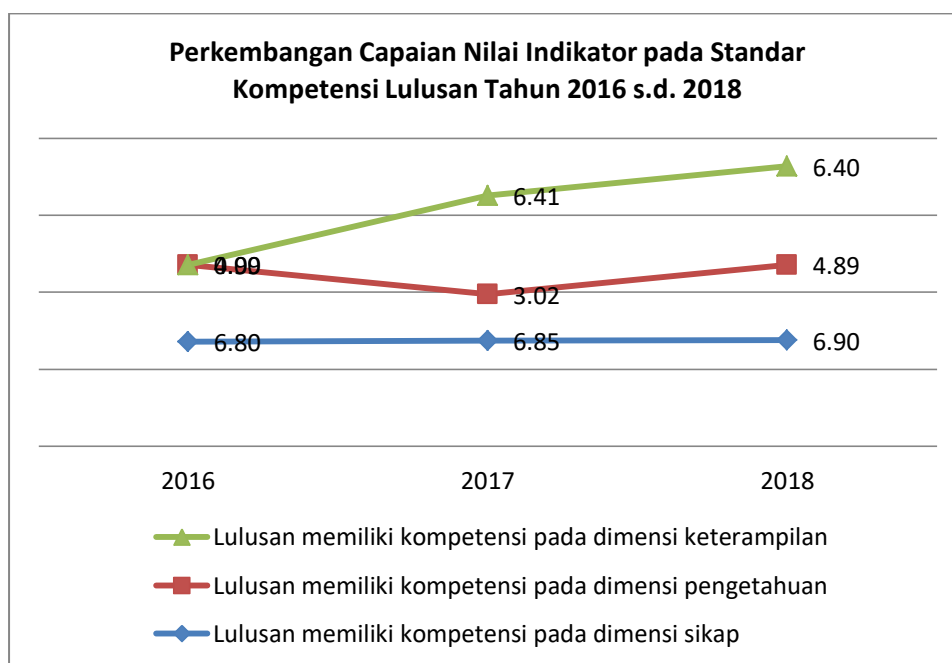


Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tapin Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tapin

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tapin mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 11. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	1	25	26
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	6	7	10	3	26
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	21	5	26

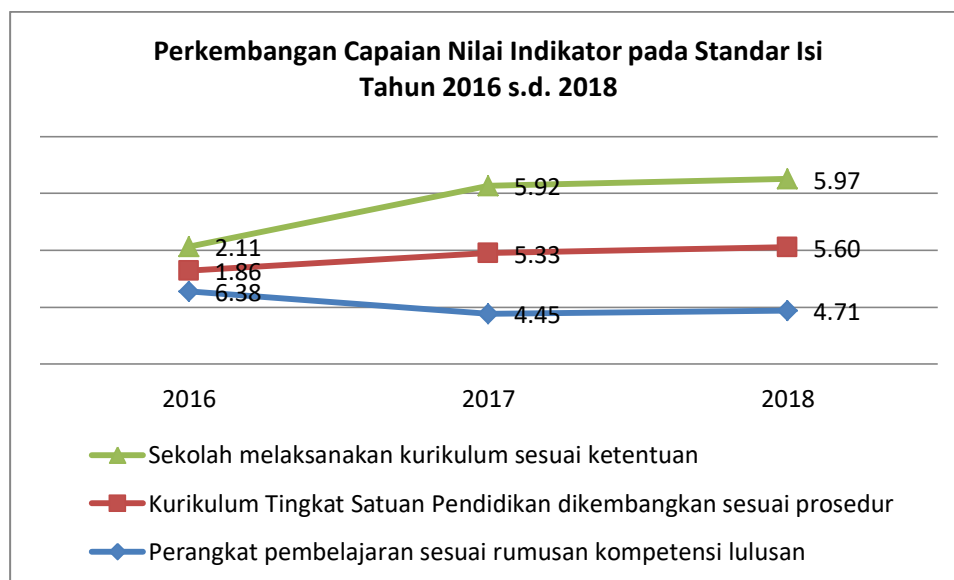
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 12. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	1	17	8	0	26
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	6	17	3	26
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	0	23	3	26

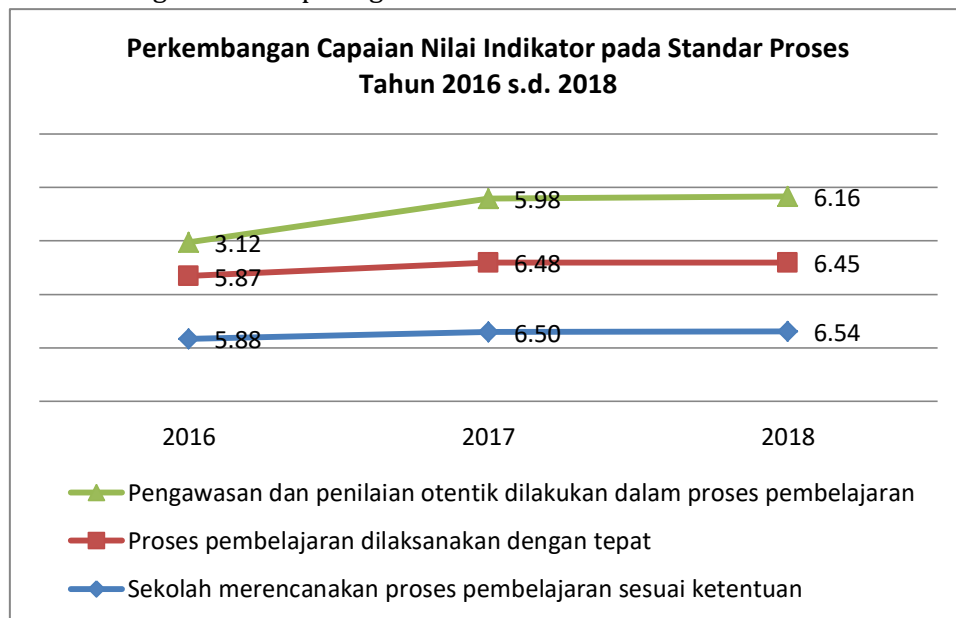
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tapin mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 13. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	17	9	26
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	16	10	26
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	0	21	5	26

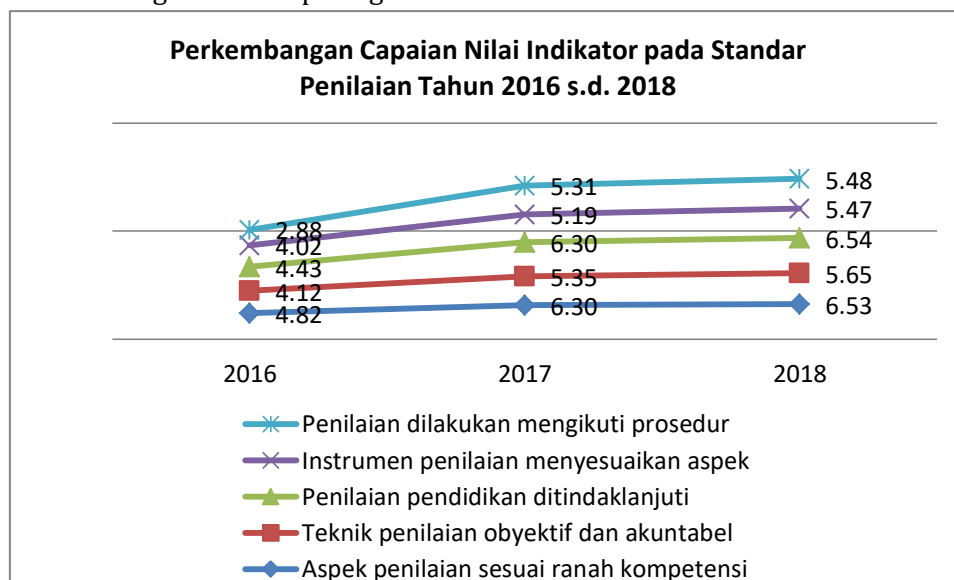
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tapin mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 14. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	12	14	26
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	1	9	9	7	26
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	1	12	13	26
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	2	10	6	8	26
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	5	20	1	26

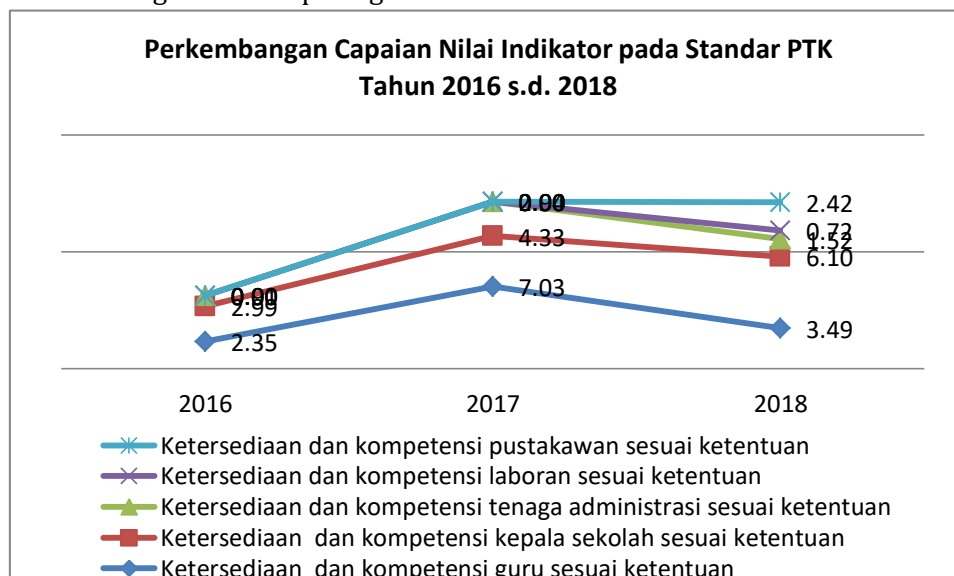
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tapin mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 15. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	2	11	13	0	0	26
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	0	1	2	14	9	26
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	21	5	0	0	0	26
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	26	0	0	0	0	26
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	4	21	1	0	0	26

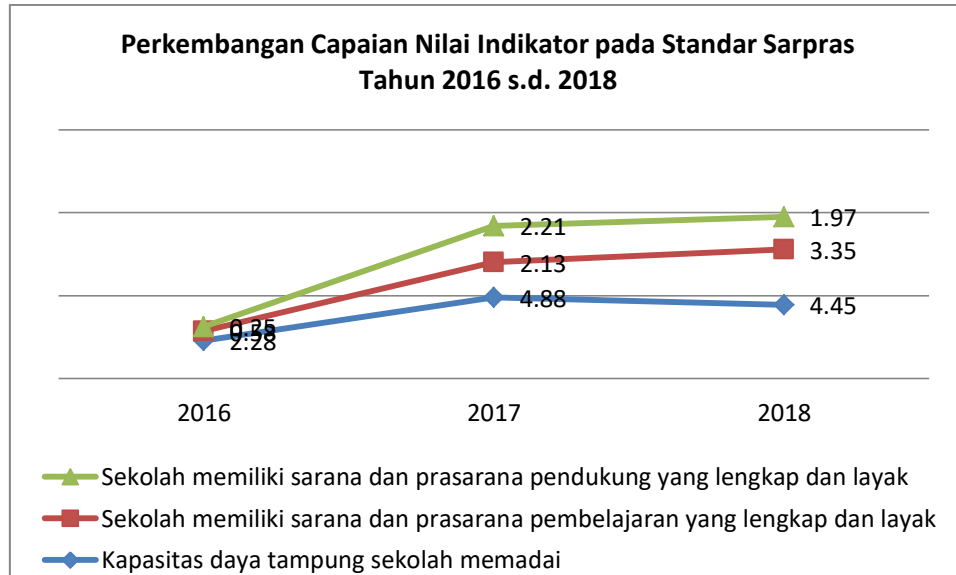
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 16. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	2	24	0	0	26
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	0	16	10	0	0	26
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	13	13	0	0	0	26

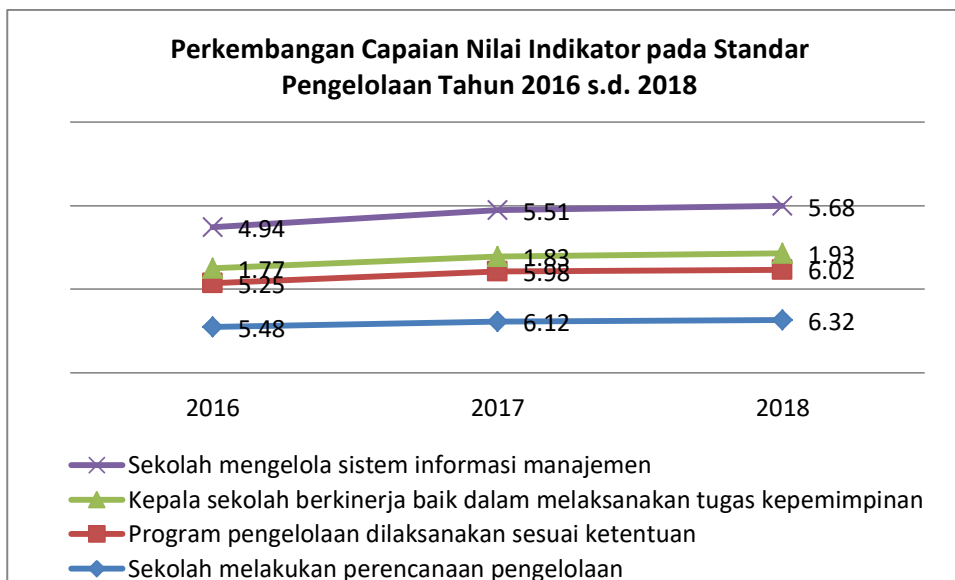
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 17. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	1	18	7	26
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	1	23	2	26
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	19	7	0	0	0	26
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	1	7	9	9	26

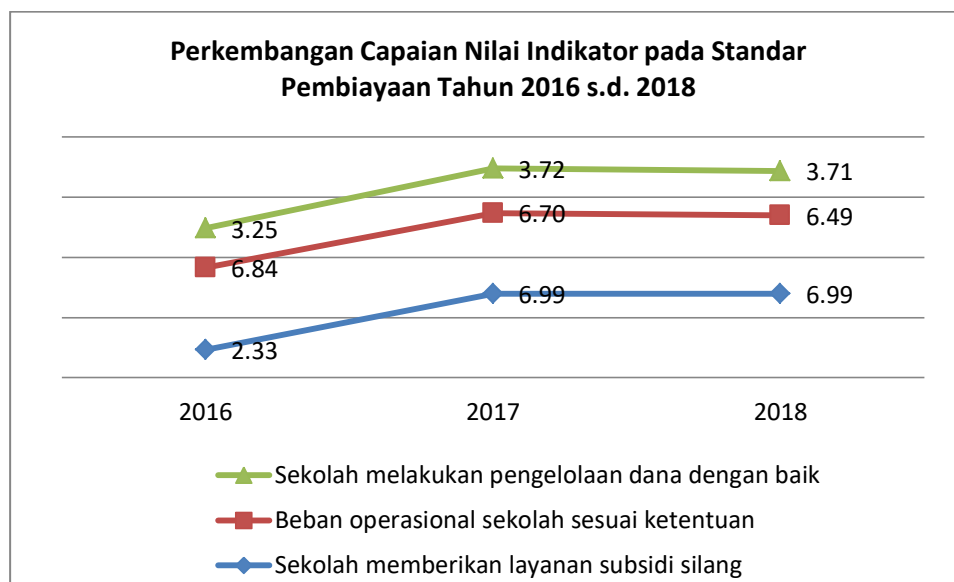
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018.

Tabel 18. Persentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	0	0	0	26	26
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	2	1	3	20	26
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1	11	13	1	0	26

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.09	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.96	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.21		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.17	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.96. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.21, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.17.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.

5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Risiko yang dapat terjadi jika *Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu*, yaitu:

1. Hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik kurang maksimal.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.62	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.73	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.42	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.71	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.73. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.42. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.71.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar dapat mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.39	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.66	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.45	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.05	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.66. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.45. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.05.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar dapat mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.89	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.48	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.53	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.46	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.42	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.53	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.48. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.53. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.46. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.42. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.53.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar dapat mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar PTK jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.02		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.11	V	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.95	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0.93		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.43		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5.11. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5.95. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0.93. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0.43.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara sekolah dalam merekrut kepala Sekolah
2. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
3. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.
5. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
6. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga
7. pustakawan.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru, tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
2. Jiwa kepemimpinan belum optimal.
3. Rentan bersinggungan dengan guru senior.
4. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
5. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
7. Pengalaman akademik masih kurang.
8. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.

9. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
10. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
11. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
12. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
13. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
14. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
15. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
16. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Sarpras jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.96		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.43		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.39		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.72		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.43. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.39. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.72.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya

tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
13. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
14. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
15. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
16. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
17. Luas lahan sekolah terbatas.
18. Luas bangunan sekolah terbatas.
19. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.

4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
9. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
10. Berubah menjadi lahan parkir.
11. Laboratorium biologi, fisika dan kimia masih bergabung
12. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
5. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
6. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasaran.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.

11. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
12. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
13. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
14. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
15. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
16. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
17. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
18. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.
12. Praktikum pembelajaran IPA tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.
13. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.
5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.

8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
19. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
20. Kesehatan warga sekolah terganggu.
21. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
22. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.50	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.13	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5.98	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.91		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.60	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3.

Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan
7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.13. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 5.98. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.91. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5.6.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.52	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.11	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.76	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.72		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.11. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.76. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.69.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik***, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik*, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.1 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Tapin seperti pada tabel berikut.

Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
	ketentuan	
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.3	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.9	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.89		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.4	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.9. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.89. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.4.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.43	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	4.71		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.6	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.97	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4.71. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.6. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.97.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada Indikator *Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan belum menyeluruh.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
4. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.
5. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
6. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.
7. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Indikator *Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan yang ditetapkan.
4. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
5. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
6. Keterampilan siswa tidak berkembang.
7. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.39	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.54	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.45	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.16	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.54. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.45, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.16.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu standar penilaian agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.93	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.53	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.65	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.54	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.47	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.48	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.53. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.65. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.54. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.47. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.48.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu standar penilaian agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.82		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.49		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.1	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.52		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.72		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.42		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3.49. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.1. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan

kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1.52. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.72. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2.42.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
2. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional, kompetensi sosial belum terbentuk

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
2. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
4. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
5. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik

6. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
7. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
8. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
9. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
10. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
11. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
12. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
13. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
14. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
15. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
16. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
17. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.09		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.45		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.35		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.97		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.45. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran

yang lengkap dan layak sebesar 3.35, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.97.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Sarana dan Prasarana*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Sarana dan Prasarana*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.60	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.32	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.02	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.93		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.68	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.32. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6.02. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.93. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5.68.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika nilai mutu pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tapin berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.73	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.99	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.49	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.71		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.99. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.49, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.71.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak

4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Indikator yang perlu diperbaiki

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Tapin seperti pada tabel berikut :

Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tapin Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tapin

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan kompetensi Pengetahuan Guru Sesuai standar	Diklat peningkatan Kompetensi Guru	Guru	134	2020	268,000,000	APBD	DISDIK	BAPPELITBANG, LPMP, DISDIK
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Perekrutan Tenaga Kependidikan yang sesuai dengan kompetensi	Perekrutan tenaga Kependidikan/ Administrasi (Kontrak)	Tendik	174	2020	261,000,000	APBD	Pemda	BAPPELITBANG, BKSDM, DISDIK
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan									
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Perekrutan Tenaga Administrasi yang memiliki Kompetensi	Perekrutan tenaga Administrasi (Diklat atau PPPK)	Tendik	174	2020	261,000,000	APBD	Pemda	BAPPELITBANG, BKSDM, DISDIK
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Perekrutan Tenaga Laboran yang memiliki Kompetensi	Perekrutan tenaga Laboran (Kontrak) atau PPPK	Tendik	174	2020	261,000,000	APBD	Pemda	BAPPELITBANG, BKSDM, DISDIK
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Perekrutan Tenaga Pustakawan	Perekrutan tenaga Pustakawan	Tendik	174	2020	261,000,000	APBD	Pemda	BAPPELITBANG, BKSDM, DISDIK

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		yang memiliki Kompetensi	(diklat atau PPPK)							
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sesuai dengan SNP	Pemenuhan dan peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan	Sekolah	174	2020	34,800,000,000	APBD	Pemda	PEMDA, BAPPELITBANG, PU, DISDIK
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Penambahan RKB dan Rehab Ruang Kelas sesuai rasio	Pembangunan RKB dan rehab ruang kelas	Sekolah	169	2020	33,800,000,000	APBD	Pemda	PEMDA, BAPPELITBANG, PU, DISDIK
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pemenuhan dan Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	Pengadaan Sarpras Pembelajaran	Sekolah	174	2020	26,100,000,000	APBD	Pemda	PEMDA, BAPPELITBANG, PU, DISDIK
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Pemenuhan serta Peningkatan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Pengadaan Sarpras Pendukung Pembelajaran	Sekolah	174	2020	17,400,000,000	APBD	Pemda	PEMDA, BAPPELITBANG, PU, DISDIK

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Penguatan kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah	Bimtek Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	174	2020	348,000,000	APBD	DISDIK	BAPPELITBANG, BKSDM, DISDIK
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dan Bendahara dalam tata kelola Dana Sekolah	Bimtek Tata kelola Dana Sekolah	Kepala sekolah, Guru/ Bendahara sekolah	172	2020	258,000,000	APBD	DISDIK	BAPPELITBANG, BPKAD, INSPEKTORAT, DISDIK

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Tapin

NOMOR	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatkan kompetensi guru tentang Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan agar mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.	Diklat tentang Gaya dan metode pembelajaran	Guru	13	Januari 2020	26.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	peningkatkan Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran	Bintek tentang peningkatan Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran	Guru	18	MARET 2020	18.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
2.2.	Kurikulum Tingkat									

NOMOR	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									

NOMOR	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Peningkatan pemahaman tentang kompetensi pedagogik	Diklat tentang Peningkatan pemahaman tentang kompetensi pedagogik	Guru	26	MEI 2020	52.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	menyertifikasi tenaga kependidikan	sertifikasi tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan	26	JULI 2020	52.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	menyediakan tenaga laboran	Penyediaan tenaga laboran	Tenaga laboran	26	SEP 2020	52.000.000/ BULAN	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan									
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	membina sekolah yang kurang diminati masyarakat.	Pembinaan sekolah yang kurang diminati masyarakat.	KEPALA SEKOLAH	26	NOV 2020	26.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP

NOMOR	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	membina pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala dan berkelanjutan.	Pembinaan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala dan berkelanjutan.	Kepala sekolah	26	OKT 2020	52.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Meningkatkan Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana	Bintek Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana	Pengelola administrasi sarpras	26					
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Meningkatkan kompetensi kepala sekolah	Diklat kompetensi kepala sekolah	Kepala sekolah	26	NOV 2020	60.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									

NOMOR	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM-LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan	Bintek pengelolaan pendanaan	Bendahara sekolah	25	DES 2020	25.000.000	PEMDA	DISDIK	PEMDA DISDIK LPMP

BAB IV. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tapin
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tapin

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30301617 SD NEGERI MARAMPIAU HILIR	4.79	5.94	6.00	Meningkat
2	30301535 SD NEGERI TARUNGIN 1	5.10	5.52	5.96	Meningkat
3	30301654 SD NEGERI BUNGUR BARU	4.56	5.73	5.94	Meningkat
4	30301438 SD NEGERI SALAM BABARIS 3	4.65	4.74	5.92	Meningkat
5	30301560 SD NEGERI BAULIN	4.52	6.10	5.90	Menurun
6	30301618 SD NEGERI MARAMPIAU	4.67	5.70	5.89	Meningkat
7	30301475 SD NEGERI PEMATANG KARANGAN HILIR 1	4.37	1.24	5.87	Meningkat
8	30301434 SD NEGERI PULAU PINANG 2	4.84	5.74	5.87	Meningkat
9	30301520 SD NEGERI SUNGAI RUTAS 2	4.90	5.69	5.86	Meningkat
10	30301516 SD NEGERI SWATO 2	4.43	5.53	5.86	Meningkat
11	30301521 SD NEGERI SUNGAI RUTAS 1	4.66	5.60	5.85	Meningkat
12	30301463 SD NEGERI PABAUNGAN HULU	4.88	5.69	5.85	Meningkat
13	30301600 SD NEGERI MARGASARI ULU	4.44	5.82	5.84	Meningkat
14	30301608 SD NEGERI KALUMPANG 1	5.00	5.26	5.83	Meningkat
15	30301557 SD NEGERI BERINGIN B	4.42	5.62	5.83	Meningkat
16	30301427 SD NEGERI RANTAU KANAN 3	4.50	4.88	5.83	Meningkat
17	30301512 SD NEGERI TUNGKAP 1	4.68	5.69	5.81	Meningkat
18	30301541 SD NEGERI BANUA HALAT KANAN	4.63	5.47	5.80	Meningkat
19	30301614 SD NEGERI LABUNG 2	4.49	5.75	5.80	Meningkat
20	69896553 SD NEGERI LALAPIN	3.59	5.28	5.79	Meningkat
21	30301610 SD NEGERI KALADAN 1	5.22	5.65	5.79	Meningkat
22	30301430 SD NEGERI RANGDA MALINGKUNG 3	5.47	5.76	5.78	Meningkat
23	30301551 SD NEGERI A. YANI PURA 2	4.59	5.77	5.78	Meningkat
24	30301544 SD NEGERI BAKARANGAN 1	5.25	5.48	5.78	Meningkat
25	30301563 SD NEGERI BATU HAPU 1	4.84	5.52	5.77	Meningkat
26	30301566 SD NEGERI BARAMBAN	4.65	5.44	5.75	Meningkat
27	30301628 SD NEGERI HATUNGUN 1	4.86	5.77	5.73	Menurun
28	30301599 SD NEGERI BINUANG 10	4.21	4.29	5.73	Meningkat
29	30301568 SD NEGERI SALAM BABARIS 4	4.57	5.43	5.72	Meningkat
30	30301455 SD NEGERI PANTAI CABE	4.51	5.21	5.71	Meningkat
31	30301452 SD NEGERI PUALAMSARI 3	3.93	5.07	5.70	Meningkat
32	30301545 SD NEGERI BAGAK	4.66	5.42	5.69	Meningkat
33	30301616 SD NEGERI MARGASARI ILIR 1	4.97	5.61	5.69	Meningkat
34	30301446 SD NEGERI RAWANA HULU	4.27	5.24	5.68	Meningkat
35	30301440 SD NEGERI SALAM BABARIS 1	4.72	5.54	5.68	Meningkat
36	30301437 SD NEGERI RANTAU KIWA 2	4.84	5.40	5.68	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
37	30301515 SD NEGERI SWATO 3	4.90	5.02	5.68	Meningkat
38	30301615 SD NEGERI MARGASARI ILIR 2	4.91	5.89	5.67	Menurun
39	30301436 SD NEGERI RANTAU KIWA 1	4.88	5.51	5.67	Meningkat
40	30301640 SD NEGERI BINUANG 4	5.06	4.94	5.67	Meningkat
41	30301611 SD NEGERI HIYUNG 2	4.83	5.34	5.67	Meningkat
42	30301525 SD NEGERI TAMBARANGAN 1	5.36	5.70	5.67	Menurun
43	30305440 SD NEGERI A. YANI PURA 1	5.40	5.65	5.66	Meningkat
44	30301631 SD NEGERI BUAS BUAS 1	4.52	4.51	5.66	Meningkat
45	30301619 SD NEGERI MANDURIAN HILIR	4.90	5.35	5.66	Meningkat
46	30301424 SD NEGERI RANTAU BUJUR 2	4.91	5.37	5.66	Meningkat
47	30301639 SD NEGERI BINUANG 5	4.58	5.42	5.64	Meningkat
48	30301429 SD NEGERI RANGDA MALINGKUNG 4	4.69	5.37	5.64	Meningkat
49	30301450 SD NEGERI RAWA MUNING 1	4.45	5.55	5.64	Meningkat
50	30301445 SD NEGERI RUMINTIN 1	4.85	5.73	5.63	Menurun
51	30301443 SD NEGERI RUMINTIN 2	5.23	5.56	5.62	Meningkat
52	30301646 SD NEGERI HARAPAN MASA 1	4.37	5.67	5.61	Menurun
53	30301559 SD NEGERI BERINGIN 1	4.80	5.93	5.60	Menurun
54	30301425 SD NEGERI RANTAU KANAN 1	5.50	5.85	5.59	Menurun
55	30301625 SD NEGERI LAWAHAN 2	4.98	5.36	5.59	Meningkat
56	30301547 SD NEGERI ASAM RANDAH	4.64	5.88	5.59	Menurun
57	30301605 SD NEGERI KEMBANG HABANG 1	4.47	5.60	5.57	Menurun
58	30301650 SD NEGERI GADUNG KERAMAT	3.94	5.07	5.56	Meningkat
59	30301462 SD NEGERI PABAUNGAN PANTAI	4.64	5.44	5.54	Meningkat
60	30301533 SD NEGERI TATAKAN 2	4.47	4.84	5.54	Meningkat
61	30301558 SD NEGERI BERINGIN 2	4.13	5.28	5.53	Meningkat
62	30301606 SD NEGERI KEMBANG HABANG 3	5.01	5.46	5.52	Meningkat
63	30301642 SD NEGERI BUAS BUAS HILIR	3.99	4.74	5.52	Meningkat
64	30301534 SD NEGERI TATAKAN 1	4.52	5.79	5.51	Menurun
65	30301549 SD NEGERI ANTASARI	4.63	5.05	5.51	Meningkat
66	30301656 SD NEGERI CANDI LARAS	4.58	5.90	5.50	Menurun
67	30301528 SD NEGERI TIMBUNG	4.42	5.02	5.50	Meningkat
68	30301517 SD NEGERI SWATO 1	4.57	5.40	5.49	Meningkat
69	30301453 SD NEGERI PUALAMSARI 2	4.30	5.62	5.49	Menurun
70	30301553 SD NEGERI BANUA HANYAR HULU	4.38	5.31	5.49	Meningkat
71	30301630 SD NEGERI BUAS BUAS 2	4.46	5.69	5.48	Menurun
72	30301552 SD NEGERI SUNGAI SALAI HILIR	4.75	5.38	5.48	Meningkat
73	30301548 SD NEGERI ANTASARI HILIR	4.45	5.20	5.47	Meningkat
74	30301433 SD NEGERI PULAU PINANG	4.24	5.18	5.47	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
	UTARA				
75	30301624 SD NEGERI LAWAHAN CEMPAKA	4.41	5.30	5.46	Meningkat
76	30301441 SD NEGERI SABAH	4.35	5.47	5.46	Menurun
77	30301651 SD NEGERI GADUNG HILIR	4.93	5.23	5.46	Meningkat
78	30301634 SD NEGERI BITAHAN 1	4.76	5.12	5.45	Meningkat
79	30301460 SD NEGERI PANDAHAN 1	4.05	5.16	5.44	Meningkat
80	30301644 SD NEGERI TANDUI 2	3.95	4.84	5.44	Meningkat
81	30301532 SD NEGERI TATAKAN 3	4.49	5.68	5.44	Menurun
82	30301477 SD NEGERI PAUL	4.50	4.99	5.44	Meningkat
83	30301530 SD NEGERI TIMBAAN 1	5.13	5.35	5.44	Meningkat
84	30301636 SD NEGERI BINUANG 8	4.48	4.85	5.42	Meningkat
85	30301655 SD NEGERI BURAKAI	4.97	5.32	5.40	Meningkat
86	30301554 SD NEGERI BANUA PADANG	4.36	5.16	5.40	Meningkat
87	30301627 SD NEGERI HATUNGUN 2	4.28	5.17	5.39	Meningkat
88	30301428 SD NEGERI RANGDA MALINGKUNG 5	4.14	5.24	5.39	Meningkat
89	30301637 SD NEGERI BINUANG 7	4.97	5.53	5.38	Menurun
90	30301473 SD NEGERI PEMATANG KARANGAN HULU	4.37	5.44	5.37	Menurun
91	30301481 SD NEGERI MATANG BATAS	4.89	5.85	5.37	Menurun
92	30301461 SD NEGERI PADANG SARI	4.68	5.05	5.35	Meningkat
93	30301442 SD NEGERI RUMINTIN 3	1.60	5.17	5.35	Meningkat
94	30301469 SD NEGERI PUALAMSARI 1	4.68	5.14	5.34	Meningkat
95	30301607 SD NEGERI KALUMPANG 2	4.64	5.09	5.34	Meningkat
96	30301426 SD NEGERI RANTAU KANAN 2	4.73	5.10	5.34	Meningkat
97	30301604 SD NEGERI KEMBANG HABANG 2	4.24	5.64	5.33	Menurun
98	30301561 SD NEGERI BATUNG	4.36	5.72	5.32	Menurun
99	30301464 SD NEGERI PABAUNGAN HILIR 2	4.21	5.54	5.32	Menurun
100	30301601 SD NEGERI KUPANG 2	4.47	5.30	5.31	Meningkat
101	30301565 SD NEGERI BATALAS	4.33	5.76	5.30	Menurun
102	30301621 SD NEGERI LOKPAIKAT 3	4.21	5.02	5.30	Meningkat
103	30301562 SD NEGERI BATU HAPU 2	4.40	4.72	5.29	Meningkat
104	30301523 SD NEGERI SERAWI	4.29	5.09	5.29	Meningkat
105	30301449 SD NEGERI RAWA MUNING 2	1.13	5.33	5.29	Menurun
106	30301439 SD NEGERI SALAM BABARIS 2	4.41	4.59	5.27	Meningkat
107	30301620 SD NEGERI MANDURIAN	4.52	5.93	5.26	Menurun
108	30301539 SD NEGERI SUNGAI BAHALANG	4.23	4.95	5.26	Meningkat
109	30311822 SD NEGERI KEMBANG KUNING	4.72	5.09	5.25	Meningkat
110	30301538 SD NEGERI TAMBARANGAN 3	4.57	4.91	5.25	Meningkat
111	30301514 SD NEGERI SWATO TATAKAN 1	4.87	5.07	5.25	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
112	30301527 SD NEGERI TIRIK	4.69	5.11	5.24	Meningkat
113	30301476 SD NEGERI PEMATANG KARANGAN	4.67	5.03	5.23	Meningkat
114	30301632 SD NEGERI BITAHAN BARU	4.44	5.05	5.23	Meningkat
115	30311829 SD NEGERI TARUNGIN 2	3.96	5.18	5.22	Meningkat
116	30301513 SDN SWATO TATAKAN 2	4.21	5.01	5.21	Meningkat
117	30301519 SD NEGERI SUNGAI SALAI	3.72	5.03	5.21	Meningkat
118	30301431 SD NEGERI RANGDA MALINGKUNG 1	4.29	5.44	5.21	Menurun
119	30301626 SD NEGERI LAWAHAN 1	4.25	4.96	5.20	Meningkat
120	30301466 SD NEGERI MIAWA	3.32	5.18	5.20	Meningkat
121	30301435 SD NEGERI PULAU PINANG 1	4.51	5.75	5.20	Menurun
122	30301564 SD NEGERI BATU AMPAR	4.89	4.98	5.20	Meningkat
123	30301643 SD NEGERI BUNDUNG 1	4.94	4.93	5.17	Meningkat
124	30301471 SD NEGERI PIPITAK JAYA 1	4.25	5.21	5.16	Menurun
125	30301622 SD NEGERI LOKPAIKAT 1	5.10	5.49	5.16	Menurun
126	30301540 SD NEGERI BINUANG 1	4.23	4.98	5.16	Meningkat
127	30301609 SD NEGERI KALADAN 2	4.63	4.90	5.16	Meningkat
128	30301536 SD NEGERI TANGKAWANG	4.84	4.78	5.16	Meningkat
129	30301645 SD NEGERI HARAPAN MASA 2	4.99	5.16	5.14	Menurun
130	30301472 SD NEGERI PERINTIS RAYA	3.68	4.97	5.14	Meningkat
131	30301465 SD NEGERI PABAUNGAN HILIR 1	4.75	5.71	5.13	Menurun
132	30301457 SD NEGERI PANDULANGAN 2	4.64	4.92	5.12	Meningkat
133	30301423 SD NEGERI RANTAU BUJUR 1	4.09	4.69	5.12	Meningkat
134	30301635 SD NEGERI BINUANG 9	4.82	5.09	5.12	Meningkat
135	30301623 SD NEGERI LINUH 2	4.85	4.86	5.12	Meningkat
136	30301458 SD NEGERI PANDULANGAN 1	4.43	4.76	5.11	Meningkat
137	69896782 SD NEGERI BALAWAIAN HILIR	4.15	4.94	5.10	Meningkat
138	30301432 SD NEGERI PUNCAK HARAPAN	4.57	4.84	5.09	Meningkat
139	30305442 SD NEGERI PARIGI KACIL	5.13	4.91	5.09	Menurun
140	30301537 SD NEGERI TANDUI 1	4.37	4.71	5.09	Meningkat
141	30301602 SD NEGERI KUPANG 1	4.69	5.60	5.09	Menurun
142	30301550 SD NEGERI ANDHIKA	4.16	5.18	5.08	Menurun
143	30305441 SD NEGERI SWATO BARU	4.54	4.85	5.06	Meningkat
144	30301653 SD NEGERI BUNGUR	4.31	5.62	5.05	Menurun
145	30301459 SD NEGERI PANDAHAN 2	4.08	4.60	5.02	Meningkat
146	30301543 SD NEGERI BAKARANGAN 2	4.60	5.54	5.01	Menurun
147	30301652 SD NEGERI BUNDUNG 2	4.37	4.87	5.00	Meningkat
148	30301648 SD NEGERI HANGUI 1	3.82	5.07	4.99	Menurun
149	30301454 SD NEGERI KALUMPANG 3	3.88	4.79	4.99	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
150	30301447 SD NEGERI RAWANA HILIR	4.25	4.52	4.98	Meningkat
151	30301470 SD NEGERI PIPITAK JAYA 2	3.86	5.11	4.96	Menurun
152	30301613 SD NEGERI LABUNG 1	4.08	5.04	4.96	Menurun
153	30301629 SD NEGERI BINUANG 2	4.08	4.68	4.96	Meningkat
154	30301556 SD NEGERI BINDERANG	4.65	4.52	4.93	Meningkat
155	30301638 SD NEGERI BINUANG 6	4.70	4.93	4.91	Menurun
156	30301468 SD NEGERI PARIGI SIMBAR	4.73	4.90	4.90	Menurun
157	30301641 SD NEGERI BINUANG 3	4.32	5.48	4.89	Menurun
158	30301524 SD NEGERI SUNGAI PUTING	4.17	4.73	4.89	Meningkat
159	30301531 SD NEGERI TELUK HAUR	4.11	4.29	4.89	Meningkat
160	30301546 SD NEGERI AYUNAN PAPAN	4.26	5.06	4.87	Menurun
161	30301511 SD NEGERI TUNGKAP 2	4.31	4.74	4.86	Meningkat
162	30301612 SD NEGERI HIYUNG 1	4.75	4.96	4.84	Menurun
163	30301478 SD NEGERI PARIOK 2	4.54	5.66	4.83	Menurun
164	30301479 SD NEGERI PARIOK 1	4.07	4.69	4.83	Meningkat
165	30301451 SD NEGERI SAWAJA	4.32	5.47	4.80	Menurun
166	30301510 SD NEGERI WARINGIN DALAM	4.98	5.80	4.80	Menurun
167	30301647 SD NEGERI HAKIT	3.65	5.06	4.77	Menurun
168	30301529 SD NEGERI TIMBAAN 2	4.51	4.94	4.72	Menurun
169	30301649 SD NEGERI GUNUNG BATU	4.31	5.41	4.65	Menurun
170	30301526 SD NEGERI TAMBARANGAN 2	4.53	4.88	4.64	Menurun
171	30301603 SD NEGERI KEPAYANG	4.06	4.74	4.63	Menurun
172	30301542 SD NEGERI BALAWAIAN	3.99	5.55	4.41	Menurun
173	30301633 SD NEGERI BITAHAN 2	4.07	4.63	4.30	Menurun
174	30301482 SD NEGERI SAWANG	4.94	5.77	2.12	Menurun
175	30301480 SD NEGERI PARING GULING	4.34	1.26	0.00	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tapin

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30301496 SMP NEGERI 1 BINUANG	5.2	5.68	5.96	Meningkat
2	30301499 SMP NEGERI 1 SALAM BABARIS	4.77	5.6	5.85	Meningkat
3	30301504 SMP NEGERI 1 TAPIN SELATAN	4.95	5.45	5.82	Meningkat
4	30301505 SMP NEGERI 1 RANTAU	1.89	5.63	5.81	Meningkat
5	30301502 SMP NEGERI 1 HATUNGUN	4.48	5.56	5.8	Meningkat
6	30301509 SMP NEGERI 1 CANDI LARAS SELATAN	5.16	5.74	5.76	Meningkat
7	30301483 SMP NEGERI 2 SALAM BABARIS	4.83	5.13	5.67	Meningkat
8	30312545 SMP NEGERI 2 BAKARANGAN	4.09	5.54	5.57	Meningkat
9	30301506 SMP NEGERI 1 PIANI	4.44	4.95	5.54	Meningkat
10	30305510 SMP NEGERI 2 RANTAU	1.58	4.7	5.54	Meningkat
11	30301484 SMP NEGERI 1 BAKARANGAN	4.72	5.17	5.52	Meningkat
12	30312956 SMP NEGERI 2 TAPIN TENGAH	4.78	5.37	5.5	Meningkat
13	30301498 SMP NEGERI 2 BINUANG	4.73	5.83	5.41	Menurun
14	30301501 SMP NEGERI 2 CANDI LARAS SELATAN	4.76	5.46	5.37	Menurun
15	30311938 SMP ISLAM DARUL MUHIBBIEN	4.37	5.13	5.34	Meningkat
16	30315018 SMP NEGERI 3 CANDI LARAS UTARA	1.14	5.78	5.34	Menurun
17	30301508 SMP NEGERI 1 CANDI LARAS UTARA	4.62	5.14	5.34	Meningkat
18	30301503 SMP NEGERI 1 TAPIN TENGAH	4.97	5.67	5.27	Menurun
19	30301507 SMP NEGERI 1 LOKPAIKAT	4.39	5.08	5.25	Meningkat
20	30315013 SMP NEGERI 2 CANDI LARAS UTARA	4.43	4.76	5.2	Meningkat
21	30311961 SMP NEGERI 2 PIANI	4.88	5.48	5.18	Menurun
22	30301485 SMP MUHAMMADIYAH	4.12	4.76	5.08	Meningkat
23	30311936 SMP NEGERI 2 BUNGUR	4.87	4.05	5.06	Meningkat
24	30301497 SMP NEGERI 1 BUNGUR	4.74	4.87	5.03	Meningkat
25	30301487 SMP KARTIKA V-4 BINUANG	4.51	4.85	4.79	Menurun
26	30311939 SMP ISLAM IZZUL HASAN	1.26	5.1	4.61	Menurun